

15 - 21 April (Pertemuan 10)

Nama : Ni Made Dwi Agustini

NPM : 2413031086

Kelas : 291C

1. Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anak Makmur

Nilai buku :

Aset buku neto : 1.500.000.000

Penyesuaian Nilai wajar

Komponen	Penyesuaian	Nilai wajar Aset Netto
Piutang (tidak tertagih)	(40.000.000)	= 1.500.000.000 + 580.000.000
Persediaan	+ 70.000.000	= 2.080.000.000
Aset tetap	+ 300.000.000	
Merek dagang	+ 250.000.000	
total penyesuaian	+ 580.000.000	

2. Perhitungan Goodwill

Bagian Induk (80%)

Goodwill : 1.600.000.000 - 1.664.000.000

= 80% · 2.080.000.000

= 64.000.000

= 1.664.000.000

Jadi Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut adalah 64.000.000

3. Kepentingan non-pengendali (KNP)

Porsi KNP : 20%

Nilai KNP : 20% · 2.080.000.000 = 416.000.000

Jadi kepentingan non-pengendali menggunakan metode proporsional aset neto adalah 416.000.000

4. Secara teoritis jika transaksi menghasilkan goodwill, maknanya adalah PT Induk Jaya bersedia membayar lebih karena adanya aset tak terwujud yang tidak bisa diidentifikasi secara terpisah, seperti reputasi yang sangat baik, sinergi operasional dimasa depan atau loyalitas pelanggan yang luar biasa.

Manfaat Ekonomi Goodwill dalam kasus ini tidak timbul Goodwill positif, melainkan terjadi goodwill negatif (bargain purchase) sebesar Rp 64.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya memperoleh PT Anak Makmur dengan lebih rendah dibanding nilai wajar aset neto yang dimiliki. Secara ekonomi kondisi ini mencerminkan adanya transaksi yang menguntungkan, dimana PT Induk Jaya berhasil melakukan akuisisi dengan harga "murah" dibawah nilai wajar pasar. Situasi ini bisa terjadi karena kondisi penjualan, misalnya PT Anak Makmur Jaya berada dalam keadaan terpaksa untuk menjual (forced sale) atau terdapat ketidaksempurnaan pasar (inefisiensi) dalam menilai aset perusahaan. Akibatnya PT Induk Jaya memperoleh keuntungan instan pada saat akuisisi. Dalam perlakuan akuntansi selesai tidak diakui sebagai aset melainkan langsung diakui sebagai laba (gain) dalam laporan laba rugi pada periode akuisisi. Dengan demikian, transaksi meningkatkan ekuitas pemilik secara langsung pada saat pengakuan awal kombinasi bisnis.